

BAB IV

PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEBIDANAN

4.1 Asuhan kebidanan pada ibu nifas

4.1.1 Kunjungan nifas pertama

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. "M" USIA 35 TAHUN

P₂₀₀₀₂ DENGAN 6 JAMPOST PARTUM FISIOLOGIS

DI PUSKESMAS KUTOREJO KABUPATEN MOJOKERTO

Tanggal : 15 Maret 2020

Jam : 16.00 WIB

Tempat : Puskesmas Kutorejo

A. SUBYEKTIF

1. Identitas

Nama istri	: Ny. M	Nama suami	: Tn. R
Umur	: 35 tahun	Umur	: 33 tahun
Agama	: Islam	Agama	:Islam
Pendidikan	: SMU	Pendidikan	: SMP
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Swasta
Alamat	: Dsn. Keputran Rt .19 Rw. 09 Ds. Kutorejo Kec. Kutorejo Kab. Mojokerto		

2. Keluhan utama : ibu mengatakan perutnya sedikit mules.

3. Status perkawinan

Perkawinan ke : 1

Umur Kawin : 21 Tahun

Lama kawin : 14 tahun

4. Riwayat kebidanan

a. Haid

Menarche : 13 tahun

Siklus : 28 hari

Lama : 5-7 hari

Banyak : 3 kali ganti pembalut

Keluhan : Tidak Ada

b. Riwayat persalinan dan nifas yang lalu

Hamil Ke	Persalinan						Nifas	
	Usia Kehamilan	Penolong	Jenis Persalinan	Usia Sekarang	Jenis Kelamin	BB/PB	ASI	Komplikasi
1	39 Minggu	Bidan	Spontan	6 Tahun	Perempuan	3100 g/50cm	ya	Tidak Ada
2	38 Minggu	Bidan	Spontan	6 Jam pp	Perempuan	3500 g/51cm	ya	Tidak Ada

c. Riwayat kehamilan sekarang

HPHT : 17-06-2019

TP : 24-04-2020

UK : 38 minggu

d. Riwayat persalinan sekarang

Tanggal persalinan : 15 Maret 2020

Penolong : Bidan

Jenis persalinan : Spontan

Perdarahan : \pm 150 cc

e. Keadaan bayi

Jenis kelamin : Perempuan

APGAR score : 7-8

BB / PB : 3.500 gram / 51 cm

Penilaian Selintas : Dalam batas normal

f. Riwayat KB

KB : Suntik 3 Bulan

Lamanya : 4 tahun

Alasan berhenti : Ingin mempunyai anak

5. Riwayat kesehatan : Ibu dan keluarga tidak mempunyai riwayat penyakit menular, menurun, dan menahun.
6. Riwayat psikososial : hubungan ibu dengan keluarga baik, ibu sangat lega dan senang atas kelahiran bayinya
7. Data sosial budaya : Dalam keluarga masih mempunyai adat seperti “selapan”

B. DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Compos mentis

TTV :TD : 110/70 mmhg

N : 80 x/menit

S :36,4°C

RR : 20 x /menit

2. Pemeriksaan Head To Toe

a. Kepala

Bentuk kepala, Simetris Bersih, penyebaran rambut merata

Tidak ada benjolan

b. Wajah

Tidak pucat, Simetris, tidak odem

c. Mata

Simetris, seklera putih, konjungtiva merah muda, palpebra

tidak odem

d. Hidung

Simetris, bersih, tidak ada secret

e. Telinga

Simetris, pendengaran berfungsi dengan baik, Bersih, tidak

ada serumen

f. Mulut

Bibir bersih, lembab, terdapat gigi berlubang

g. Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, tidak ada pembesaran kelenjar lymfe, dan tidak ada peninggian vena jugularis

h. Dada

Tidak ada penarikan retraksi dada yang berlebih

i. Payudara

Simetris, kedua puting susu puting susu menonjol, terdapat hyperpigmentasi mammae, tidak ada benjolan, kolostrum sudah keluar dari kedua payudara

j. Abdomen

Terdapat linea nigra, tidak ada bekas luka operasi, TFU 2 jari bawah pusat, kontraksi uterus baik (teraba keras) kandung kemih kosong

k. Genetalia

Lochea Rubra, berwarna merah segar \pm 10 ml, terdapat ruptur perinium derajat I, luka bekas 1 jahitan, masih basah

l. Ekstermitas

Atas : Simetris, tidak odema

Bawah : Simetris, tidak odema

C. ANALISA DATA

Ny. "M" usia 35 tahun P₂₀₀₀₂ 6 jam post partum dengan nifas fisiologis

D. PENATALAKSANAAN

Tanggal : 15 Maret 2020

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik, hasil pemeriksaan dalam batas normal TD : 100/70 mmHg, S : 36,4 °C, N : 80 x/menit RR : 20 x/menit, Ev : Ibu mengerti
2. Memantau kandung kemih, dan perdarahan pervaginam Ev : Sudah di lakukan
3. Mengajari ibu cara menyusui bayi dengan benar, sebelum menyusui anjurkan ibu mencuci tangan, kemudian gendong bayi dengan seluruh badannya menghadap tubuh ibu, posisi hidung dan dagu bayi menghadap payudara, tahan kepala, leher, dan punggung bayi dengan tangan ibu, menyentuhkan puting susu ke mulut bayi, saat mulut bayi terbuka lebar, memasukkan puting susu dan seluruh bagian areola dalam mulut bayi. Ibu sebaiknya menyusui selama 10-15 menit pada setiap payudara / sampai payudara terasa kosong secara bergantian payudara kanan dan kiri, Ev : ibu mengerti dan belajar mempraktikkannya
4. Mengajari ibu dan keluarga untuk massase perutnya untuk mencegah terjadinya perdarahan,
Ev : ibu bisa melakukan masase fundus.
5. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi dini yaitu dengan belajar miring kanan kiri, duduk, berdiri dan berjalan-jalan,
Ev : ibu sudah bisa duduk, berdiri, dan berjalan.

6. Menganjurkan ibu untuk menjaga kesehatannya dan pola makan serta tidak terek makanan, perbanyak kalori dan minum,
Ev : ibu mengerti dan bersedia melakukannya
7. Memberitahu ibu agar menjaga kebersihan diri, khususnya pada daerah genitalia, menyarankan pada ibu untuk mengganti pembalut ketika terasa penuh dan lembab, 3-4 kali sehari dan jangan takut untuk atau jangan menahan BAB atau BAK, Ev: ibu mengerti
8. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang ke bidan apabila ada keluhan, Ev : ibu bersedia.

4.1.2 Kunjungan nifas 2

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. "M" USIA 35 TAHUN P₂₀₀₀₂
DENGAN 6 HARI POST PARTUM FISIOLOGIS
DI PUSKESMAS KUTOREJO KABUPATEN MOJOKERTO

Tanggal : 20 Maret 2020

Tempat : Rumah Ny.M

PROLOG

Pada kunjungan pertama yang di lakukan pada 6 jam postpartum ibu mengeluh perutnya masih mulas, ibu sudah mengerti jika hal tersebut normal yang di sebabkan oleh kontraksi uterus serta proses kembalinya rahim ke bentuk semula. terdapat laserasi derajat I.

A. SUBYEKTIF

1. Keluhan utama : Ibu mengatakan saat tidur malam susah tidur dan sering terbangun untuk menyusui bayinya dan mengganti popok bayi.
2. Pola Kebiasaan Sehari-hari
 - a. Pola Aktivitas
Ibu mengatakan tidak melakukan aktivitas yang berat, ibu hanya beristirahat dan menyapu saja.
 - b. Pola Istirahat
Siang : 1 – 2 jam

Malam : ibu mengatakan saat tidur malam sering terbangun untuk menyusui bayinya dan mengganti popok bayi.

c. Pola Nutrisi

Makan : 2 – 3 kali sehari (lauk, pauk, nasi, sayur) ibu tidak terek makan

Minum : 8 – 9 gelas sehari kadang lebih

d. Pola Eliminasi

BAB : 2 hari sekali, lancar, tidak ada konstipasi

BAK : 5 – 6 kali sehari, jernih, bau khas

e. Personal Hygiene

Mandi : 2 – 3 kali sehari

Keramas : ibu mengatakan setelah melahirkan hanya 1 kali keramas

Ganti pakaian : 2 – 3 kali sehari

Ganti pembalut : 3 – 4 kali sehari, setiap terasa lembab, dan penuh

3. Data Psikososial

Ibu dan keluarganya sangat menyayangi bayinya, hubungan ibu dan keluarganya sangat harmonis

B. OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum: baik

Kesadaran : composmentis

TTV : TD : 100/60 mmHg S : 36,4°C

N : 88x/menit RR : 22x/menit

2. Pemeriksaan head to toe

a. Wajah

Tidak pucat dan tidak odem

b. Mata

Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, palpebra tidak odem

c. Mulut

Bibir lembab, tidak pucat, bersih, terdapat gigi berlubang

d. Payudara

Simetris, kedua puting susu menonjol, pengeluaran ASI lancar, hiperpigmentasi areola, tidak ada benjolan abnormal

e. Abdomen

Terdapat linea nigra samar-samar, TFU tidak teraba

f. Genetalia

Lochea sanguolienta jahitan sudah kering dan tidak terasa nyeri

g. Ekstremitas

Ekstremitas atas : Simetris dan tidak odem,

Ekstremitas bawah : Simetris dan tidak odem.

C. ANALISA DATA

Ny. "M" umur 35 tahun P₂₀₀₀₂ 6 hari post partum dengan nifas fisiologis

D. PENATALAKSANAAN

Tanggal : 20 Maret 2020

1. Memberitahu Ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik, dalam batas normal,
Ev : ibu mengerti
2. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara ondemand yaitu kapanpun bayi meminta dan setiap 1- 2 jam sekali,
Ev : ibu mengerti dan bersedia.
3. Memberikan HE menyusui secara eksklusif yaitu hanya diberikan ASI saja tanpa makanan atau minuman pendamping apapun,
Ev : ibu mengerti dan bersedia.
4. Memberitahu ibu untuk istirahat yang cukup (± 2 jam siang, ± 8 jam malam) dan menganjurkan ibu tidur dengan cara disaat bayi tidur
Ev : ibu memahami dan bersedia.
5. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan payudara dan memastikan payudara kering terutama puting susu dan areola,
Ev : ibu mengerti dan mau mencoba mempraktikkanya
6. Menganjurkan ibu untuk rutin melakukan perawatan payudara dengan membersihkan bagian puting dan areola mammae menggunakan air hangat dan usap dengan kapas atau dengan *baby oil*.
Ev :ibu mengerti dan bersedia melakukannya

7. Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang mengandung protein, banyak cairan, berserat tinggi, buah-buahan dan minuman sedikitnya 1-2 liter setiap hari,
Ev : ibu mengerti dan bersedia melakukannya
8. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang ke bidan apabila ada keluhan, ev : ibu bersedia.

4.13 kunjungan nifas 3

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. “M” USIA 35 TAHUN P₂₀₀₀₂
DENGAN 2 MINGGU POST PARTUM FISIOLOGIS
DI PUSKESMAS KUTOREJO KABUPATEN MOJOKERTO

Tanggal : 28 Maret 2020

Tempat : Rumah Ny. M

PROLOG

Pada tanggal 20 Maret 2020 dilakukan kunjungan 2 masa nifas pada ny. “M”, pemeriksaan sebelumnya ibu mengatakan sudah tidak ada keluhan Hasil pemeriksaan dalam batas normal, TFU: sudah tidak teraba

A. SUBYEKTIF

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan ketika BAK merasa sedikit nyeri pada perutnya (kandung kemih)

2. Pola Kebiasaan Sehari-hari

a. Pola Aktivitas

Ibu mengatakan melakukan kegiatan sehari-hari seperti menyapu ringan saja.

b. Pola Istirahat

Siang : 1 – 2 jam

Malam : 8 – 9 jam, ibu mengatakan di tengah tidur malam sering terbangun untuk menyusui bayinya dan mengganti popok bayi.

c. Pola Nutrisi

Makan : 2 – 3 kali sehari (lauk, pauk, nasi, sayur) ibu tidak tatak makan, ibu sering mengkonsumsi buah

Minum : Air putih, 1 – 2 liter / 8 – 9 gelas sehari

d. Pola Eliminasi

BAB : 2 hari sekali, lancar, tidak ada konstipasi, warna dan bau khas, konsistensi lembek

BAK : sering BAK sedikit – sedikit, jernih, bau khas

e. Personal Hygiene

Mandi : 2 – 3 kali sehari

Keramas : 2 hari sekali

Ganti pakaian : 2 – 3 kali sehari

Ganti pembalut : 2 – 3 kali sehari, setiap terasa lembab, dan penuh

4. Data Psikososial

Hubungan ibu dan keluarga sangat baik dan harmonis suami ibu selalu membantu mengurus bayinya.

B. OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : baik

Kesadaran : composmentis

TTV : TD : 100/60 mmHg S : 36 °C
N : 80x/menit RR : 20 x/menit

3. Pemeriksaan head to toe

a. Wajah

Tidak pucat dan tidak odem

b. Mata

Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, palpebra tidak odem

c. Mulut

Bibir lembab, tidak pucat, bersih, terdapat gigi berlubang

d. Payudara

Simetris, kedua puting susu menonjol, pengeluaran ASI lancar, hiperpigmentasi areola, tidak ada benjolan

e. Abdomen

Terdapat linea nigra samar-samar, TFU tidak teraba

f. Genetalia

Lochea Serosa, sedikit hanya bercak, jahitan sudah kering dan tidak terasa nyeri

g. Ekstremitas

Ekstremitas atas dan bawah : Simetris dan tidak odem,

C. ANALISA DATA

Ny. "M" usia 35 tahun P₂₀₀₀₂ 2 minggu post partum fisiologis

D. PENATALAKSANAAN

Tanggal : 28 Maret 2020

1. Memberitahu Ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik, hasil pemeriksaan dalam batas normal
2. Menjelaskan kepada ibu jika keluhan BAK terasa sedikit nyeri dan sering yang di rasakan merupakan anyang-anyangan atau disuria, kemudian menganjurkan ibu untuk sering minum air putih, hindari menahan BAK, gunakan pakaian yang longgar dan nyaman. Ibu mengerti
3. Mengevaluasi ibu untuk menyusui bayinya secara ondemand yaitu kapanpun bayi meminta dan setiap 2 jam sekali, jika bayi tidur harus di bangunkan untuk di susui, ibu mengerti dan sudah di lakukan
4. Menganjurkan ibu untuk rutin melakukan perawatan payudara dengan membersihkan bagian puting dan areola mammae menggunakan air hangat dan usap dengan kapas atau dengan *baby oil*. ibu mengerti dan bersedia melakukan

5. Memberikan konseling pada ibu tentang kontrasepsi, memberitahu ibu macam-macam alat kontrasepsi yang sesuai untuk ibu,

- 1) MAL

Adalah kontrasepsi alamiah yang bersifat sementara, yaitu dengan syarat menyusui secara penuh (*full breast feeding*) dan langsung (bukan ASI perah/ASIP), lebih efektif bila pemberian lebih dari 8 kali sehari dengan jarak menyusui tidak lebih dari 4 jam. Usia bayi kurang dari 6 bulan, dan jika sudah melebihi 6 bulan maka ibu harus menggunakan kontrasepsi yang lain. Selain itu syarat yang lain yaitu ibu belum menstruasi. Keuntungannya efektifitas tinggi 98% pada 6 bulan pasca persalinan, tidak mengganggu senggama, tidak perlu pengawasan medis. Kekurangannya tidak ada efek samping ataupun kekurangan pada kontrasepsi ini

- 2) Mini Pil

Adalah kontrasepsi dengan mengkonsumsi pil kb setiap hari, yang mengandung hormone progesterone, tidak mengganggu produksi ASI.

- 3) KB suntik 3 bulan

Adalah alat kontrasepsi berisi cairan yang mengandung hormon progesteron yang berfungsi untuk mengentalkan lendir rahim, mencegah ovulasi atau pengeluaran sel telur serta membuat dinding Rahim tidak siap menerima pembuahan. Keuntungannya efektif mencegah kehamilan, tidak mempengaruhi produksi ASI, Kekurangannya gangguan haid, penambahan berat badan.

4) KB implant/AKBK/susuk

Adalah alat kontrasepsi berisi kapsul silastik berisi hormone progestin yang ditanam dibawah kulit. Keuntungannya perlindungan jangka panjang (5 tahun), kesuburan cepat kembali. Kekurangannya perubahan pola haid, BB naik.

5) KB IUD/AKDR/Spiral

Adalah alat kontrasepsi yang dipasang di dalam Rahim. Keuntungannya metode jangka panjang (8-10 tahun), pengembalian kesuburan cepat. Kekurangannya siklus haid lebih banyak dan lama, saat haid lebih sakit, beresiko infeksi panggul.

Ibu memahami tentang penjelasan yang disampaikan, dan ibu ingin menggunakan KB suntik 3 bulan.

6. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ke bidan dan apabila ada keluhan, ibu bersedia.

4.14 Kunjungan nifas 4

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. “M” USIA 35 TAHUN P₂₀₀₀₂
DENGAN 6 MINGGU POST PARTUM FISIOLOGIS
DI PUSKESMAS KUTOREJO KABUPATEN MOJOKERTO

Tanggal : 25 April 2020

Tempat : Di lakukan secara daring melalui Video Call

PROLOG

Pada tanggal 28 Maret 2020 dilakukan kunjungan 3 masa nifas pada ny. “M”, pemeriksaan sebelumnya ibu mengatakan sudah tidak ada keluhan Hasil pemeriksaan dalam batas normal, TFU: sudah tidak teraba.

A. SUBYEKTIF

1. Keluhan utama

Ibu mengatkan tidak ada keluhan, dan genetalia keluar cairan putih kekuningan.

2. Pola Kebiasaan Sehari-hari

a) Pola Aktivitas

Ibu mengatakan sudah dapat melakukan kegiatan sehari-hari seperti memasak, menyapu, mengurus kedua anaknya dan suaminya, tetapi ibu tidak melakukan aktivitas yang berat seperti mencuci.

b) Pola Istirahat

Siang : 1 – 2 jam

Malam : 8 – 9 jam, ibu mengatakan di tengah tidur malam sering terbangun untuk menyusui bayinya dan mengganti popok bayi.

c) Pola Nutrisi

Makan : 2 – 3 kali sehari (lauk, pauk, nasi, sayur) ibu tidak tatak makan, ibu sering mengkonsumsi buah

Minum : Air putih, 1 – 2 liter / 8 – 9 gelas sehari kadang lebih

d) Pola Eliminasi

BAB : 2 hari sekali, lancar, tidak ada konstipasi, warna dan bau khas, konsistensi lembek

BAK : 5 – 6 kali sehari, jernih, bau khas

e) Personal Hygiene

Mandi : 2 – 3 kali sehari

Keramas : 2 hari sekali

Ganti pakaian : 2 – 3 kali sehari

Ganti pembalut : ibu sudah tidak menggunakan pembalut

5. Data Psikososial

Hubungan ibu dan keluarga sangat baik dan harmonis suami ibu selalu membantu mengurus bayinya.

B. OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : baik

Kesadaran : composmentis

TTV : Tidak di lakukan

C. ANALISA DATA

Ny. "M" usia 35 tahun P₂₀₀₀₂ 6 minggu post partum fisiologis

D. PENATALAKSANAAN

Tanggal : 28 Maret 2020

Di lakukan secara daring melalui Video Call

1. Memberitahukan ibu bahwa keadaan ibu baik. Ibu mengerti
2. Memastikan ibu jika tidak ada penyulit masa nifas yang ibu rasakan dan pemberian ASI. Ibu menyusui aktif dan tidak ada penyulit, ASI lancar.
3. Menjelaskan kepada ibu untuk mengikuti jadwal posyandu dengan mematuhi protkol kesehatan yang ada, koordinasi dengan bidan desa, dan imunisasi secara rutin. Ibu mengerti.
4. Mereview ulang pada ibu tentang kontrasepsi, memberitahu ibu macam-macam alat kontrasepsi yang sesuai untuk ibu,

1) MAL

Adalah kontrasepsi alamiah yang bersifat sementara, yaitu dengan syarat menyusui secara penuh (*full breast feeding*) dan langsung (bukan ASI perah/ASIP), lebih efektif bila pemberian lebih dari 8

kali sehari dengan jarak menyusui tidak lebih dari 4 jam. Usia bayi kurang dari 6 bulan, dan jika sudah melebihi 6 bulan maka ibu harus menggunakan kontrasepsi yang lain. Selain itu syarat yang lain yaitu ibu belum menstruasi. Keuntungannya efektifitas tinggi 98% pada 6 bulan pasca persalinan, tidak mengganggu senggama, tidak perlu pengawasan medis. Kekurangannya tidak ada efek samping ataupun kekurangan pada kontrasepsi ini

2) Mini Pil

Adalah kontrasepsi dengan mengkonsumsi pil kb setiap hari, yang mengandung hormone progesterone, tidak mengganggu produksi ASI.

3) KB suntik 3 bulan

Adalah alat kontrasepsi berisi cairan yang mengandung hormon progesteron yang berfungsi untuk mengentalkan lendir rahim, mencegah ovulasi atau pengeluaran sel telur serta membuat dinding Rahim tidak siap menerima pembuahan. Keuntungannya efektif mencegah kehamilan, tidak mempengaruhi produksi ASI, Kekurangannya gangguan haid, penambahan berat badan.

4) KB implant/AKBK/susuk

Adalah alat kontrasepsi berisi kapsul silastik berisi hormone progestin yang ditanam dibawah kulit. Keuntungannya perlindungan jangka panjang (5 tahun), kesuburan cepat kembali. Kekurangannya perubahan pola haid, BB naik.

5) KB IUD/AKDR/Spiral

Adalah alat kontrasepsi yang dipasang di dalam Rahim. Keuntungannya metode jangka panjang (8-10 tahun), pengembalian kesuburan cepat. Kekurangannya siklus haid lebih banyak dan lama, saat haid lebih sakit, beresiko infeksi panggul.

Ibu memahami tentang penjelasan yang disampaikan, dan ibu ingin menggunakan KB suntik 3 bulan.

5. Memberitahukan ibu untuk segera ber-KB jika ibu sudah bersih dan selesai masa nifas. Ibu mengerti.

BB lahir : 3.500 gram

PB lahir : 51 cm

Antropometri :

a. Lingkar Kepala : 34 cm

b. Lingkar Dada : 32 cm

2. Pemeriksaan fisik head to toe

a. Kulit

Bersih, kemerahan, tidak ada vernik caseosa, tidak ada lanugo

b. Kepala

Kepala tidak ada caput succedenum dan chepal hematoma, pertumbuhan rambut merata

c. Muka

Simetris, bersih, warna kulit merah

d. Mata

Simetris, tidak strabismus, konjungtiva merah muda, sklera putih

e. Hidung

Lubang hidung simetris, tidak ada pernafasan cuping hidung

f. Mulut

Simetris, tidak labioskizis dan labio palatoskizis, tidak pucat

g. Dada

pernafasan baik, retraksi otot dada normal, tidak ada bunyi wheezing dan ronchi

h. Abdomen

Tali pusat basah, terbungkus kasa, tidak ada tanda tanda infeksi,
tidak kembung

i. Genetalia

Labia mayora sudah menutupi labia minora

j. Anus

Tidak ada atresia ani

k. Ekstermitas

Atas : tidak polidaktili / sindaktili, pergerakan aktif

Bawah : tidak polidaktili / sindaktili, pergerakan aktif

l. Tulang belakang : tidak ada spina bifida, tidak scoliosis

3. Pemeriksaan reflek

Reflek Moro : baik

Reflek Rooting : baik

Sucking Reflek : baik

Swallowing reflek : baik

Graps reflek : baik

Babinsky reflek : baik

C. ANALISA DATA

By “K” umur 6 jam neonatus fisiologis

D. PENATALAKSANAAN

Tanggal : 15 Maret 2020

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan bayinya normal/ baik-baik saja, hasil pemeriksaan dalam batas normal.
2. Melakukan pemeriksaan fisik secara head to toe, sudah di lakukan
3. Mengajari ibu dan keluarga cara perawatan bayi dirumah setiap hari seperti cara memandikan bayi, perawatan tali pusat dan menjaga agar tubuh bayi tetap hangat, ibu mengerti dan bersedia.
4. Menganjurkan ibu untuk menjaga tali pusat agar tetap bersih dan kering dengan cara tidak memberikan obat-obatan apapun pada tali pusat (hanya di bungkus kasa), ibu mengerti dan bersedia.
5. Memberitahu ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir, yaitu : bayi rewel, tidak mau menyusu, tali pusat berwarna kemerahan, bernanah (pus), dan berbau, serta bayi bernafas tidak teratur, tubuh bayi berwarna kuning, ibu memahami.
6. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara ondemand yaitu kapanpun bayi meminta dan setiap 2 jam sekali, jika bayi tidur harus di bangunkan untuk di susui, dan juga menyusui secara eksklusif yaitu hanya diberikan ASI saja tanpa makanan/minuman pendamping apapun, ibu mengerti dan bersedia.
7. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayi dengan cara mengganti baju dan popok yang basah ketika bayi BAK/BAB, ibu mengerti.

4.2.2 kunjungan 2 neonatus

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI “K” USIA 6 HARI DENGAN NEONATUS FISIOLOGIS

Tanggal : 20 Maret 2020

Tempat : Rumah Ny.M

PROLOG

Pada pemeriksaan sebelumnya By. “K” usia 6 jam bayi dalam keadaan normal dan baik. Bayi mendapatkan imunisasi Hb0 pada tanggal 15 maret 2020 dan mendapatkan imunisasi BCG pada tanggal 18 maret 2020.

A. SUBYEKTIF

1. Keluhan utama

Ibu bayi mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya, tali pusat sudah lepas, bayi setiap pagi dijemur, dan bayi menyusu dengan kuat

2. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Pola nutrisi/pemberian ASI

Minum : ibu mengatakan menyusui bayinya setiap bayinya mau, 1-2 jam sekali.

b. Pola istirahat

Siang : ± 4-5 jam, sering tertidur dan bangun untuk menyusu

Malam : ± 9 jam, sering terbangun ketika bak, dan menyusu

c. Pola eliminasi

BAK : 4-6 kali sehari kadang lebih

BAB : 1 hari sekali (warna kuning, ada ampasnya)

d. Pola personal hygiene

Mandi : 2 kali sehari, ganti popok setiap basah dan kotor.

B. OBYEKTIF

1. Pemeriksaan fisik umum

Keadaan umum : baik

Kesadaran : composmentis

TTV : N : 130x/menit

S : 36,9⁰C

RR : 44 x/menit

2. Pemeriksaan fisik head to toe

a. Kulit

Bersih, kemerahan, tidak ada vernik caseosa, tidak ada lanugo

b. Kepala

Kepala tidak ada caput succedenum dan chepal hematoma,
pertumbuhan rambut merata

c. Muka

Simetris, bersih, warna kulit merah

d. Mata

Simetris, tidak strabismus, konjungtiva merah muda,sklera putih

e. Hidung

Lubang hidung simetris, tidak ada pernafasan cuping hidung

f. Mulut

Simetris, bersih, bibir lembab

g. Dada

Pernafasan baik, retraksi otot dada normal, tidak ada bunyi wheezing dan ronchi

h. Abdomen

Tali pusat kering, dan sudah lepas, tidak ada tanda infeksi

i. Genetalia

Bersih

j. Anus

Tidak ada atresia ani

k. Ekstermitas

Atas : tidak polidaktili / sindaktili, pergerakan aktif

Bawah : tidak polidaktili / sindaktili, pergerakan aktif

l. Tulang belakang : tidak ada spina bifida, tidak scoliosis .

C. ANALISA DATA

By. "K" usia 6 hari neonatus fisiologis

D. PENATALAKSANAAN

Tanggal : 20 Maret 2020

1. Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yaitu bayi dalam kondisi sehat dan normal, hasil pemeriksaan dalam batas normal
2. Memberitahu ibu untuk terus menjemur bayinya setiap pagi sebelum jam 9 pagi antara 5-15 menit dengan hanya menggunakan popok saja karena hal itu dapat mengurangi resiko bayi terkena penyakit kuning, ibu memahami dan bersedia.
3. Mereview kembali mengenai cara menyusui bayinya secara benar yaitu secara ondemand atau kapanpun bayi meminta dan setiap 2 jam sekali, jika bayi tidur harus di bangunkan untuk di susui, dan juga menyusui secara eksklusif yaitu hanya diberikan ASI saja tanpa makanan/minuman pendamping apapun, ibu mengerti dan bersedia
4. Memberikan KIE cara menyusui yang benar dan cara menyendawakan bayi, ibu mengerti.
5. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya dengan cara menyelimuti bayi dengan kain hangat dan bersih, ibu bersedia.
6. Memberikan KIE tentang cara menjaga kebersihan bayi seperti mengganti popok bayi setiap kali bayi BAK dan BAB serta mengganti pakaian bayi setiap kotor dan basah, ibu mengerti.
7. Memberitahu ibu untuk segera kunjungan ke bidan bila ada keluhan mengenai bayinya, ibu bersedia.

4.2.3 kunjungan 3 neonatus

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI “ K” USIA 2 MINGGU DENGAN NEONATUS FISIOLOGIS

Tanggal : 28 Maret 2020

Tempat : Rumah Ny.M

PROLOG

Pada tanggal 20 Maret 2020 dilakukan kunjungan 2 pada bayi “K”. pemeriksaan sebelumnya dalam batas normal dan tali pusat sudah lepas, lepas pada tanggal 20 Maret 2020 Jam: 06.00 WIB, tidak ada tanda-tanda infeksi.

A. SUBYEKTIF

1. Keluhan utama

Ibu bayi mengatakan jika bayinya sudah pintar menyusu, dan bayi menyusu dengan kuat.

2. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Pola nutrisi/pemberian ASI

Minum : ibu mengatakan menyusui bayinya setiap bayinya mau, 1-2 jam sekali. bayinya menyusui dengan kuat dan hanya di beri ASI saja.

b. Pola istirahat

Siang : ± 4-5 jam, sering tertidur dan bangun untuk menyusu dan ketika BAK/BAB

Malam : \pm 9 jam, sering terbangun ketika BAK/BAB, dan menyusui

e. Pola eliminasi

BAK : 4-6 kali sehari kadang lebih

BAB : 1-2 hari sekali (warna kuning, ada ampasnya)

f. Pola personal hygiene

Mandi : 2 kali sehari, 2-3 kali ganti baju ketika baju basah, dan ganti popok setiap basah dan kotor

B. OBYEKTIF

1. Pemeriksaan fisik umum

Keadaan umum : baik

Kesadaran : composmentis

TTV : N : 135 x/menit

S : 36,5⁰C

RR : 38 x/menit

LD : 35 cm

PB : 54 cm

2. Pemeriksaan fisik head to toe

a. Kulit

Bersih, kemerahan, tidak ada vernik caseosa, tidak ada lanugo

b. Kepala

Kepala tidak ada caput succedenum dan chepal hematoma, pertumbuhan rambut merata, hitam

c. Muka

Simetris, bersih, warna kulit merah

d. Mata

Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak strabismus

e. Hidung

Lubang hidung simetris, pernafasan normal

f. Mulut

Simetris, bersih, bibir lembab

g. Dada

Pernafasan baik, retraksi otot dada normal, tidak ada bunyi wheezing dan ronchi

h. Abdomen

Simetris, tidak ada tanda-tanda infeksi pada bekas tali pusat, tidak ada pembesaran hepar

i. Genetalia

Bersih

j. Anus

Tidak ada atresia ani

k. Ekstermitas

Atas : tidak polidaktili / sindaktili, pergerakan aktif

Bawah : tidak polidaktili / sindaktili, pergerakan aktif

l. Tulang belakang : tidak ada spina bifida, tidak scoliosis .

C. ANALISA DATA

BY. "K" usia 2 minggu neonatus fisiologis

D. PENATALAKSANAAN

Tanggal : 28 Maret 2020

1. Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yaitu bayi dalam kondisi sehat dan normal, hasil pemeriksaan dalam batas normal
2. Menganjurkan ibu mencuci tangan sebelum menyusui, dan menyusui bayinya secara ondemand yaitu kapanpun bayi meminta dan setiap 2 jam sekali, jika bayi tidur harus di bangunkan untuk di susui, dan juga menyusui secara eksklusif yaitu hanya diberikan ASI saja tanpa makanan atau minuman pendamping apapun, ibu mengerti dan bersedia.
3. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya dengan cara menyelimuti bayi dengan kain hangat dan bersih, ibu bersedia.
4. Menjaga Kebersihan bayi dengan cara mengganti baju dan popok yang basah dengan yang bersih dan kering ketika bayi BAK/BAB dan sebelumnya alat kelamin dibersihkan dari air kencing atau kotoran terlebih dahulu, ibu memahami.
5. Menjaga Keamanan bayi yaitu jangan meninggalkan bayi sendirian, menjauhkan bayi dari asap rokok, selalu awasi bayi bila berada di ketinggian, letakkan selalu bayi dalam posisi terlentang ketika tidur, ibu mengerti dan bersedia.

6. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke posyandu jadwal posyandu dengan mematuhi protkol kesehatan yang ada, koordinasi dengan bidan desa, dan imunisasi secara rutin. Dan mengimunisasikan BCG dan polio 1 pada bayinya yaitu imunisasi untuk mencegah penyakit TB (Tuberkulosis) dan polio pada bayi di puskesmas atau bidan terdekat pada usia bayi 4 (empat) minggu, ibu memahami.
7. Menganjurkan ibu untuk rutin ke posyandu sesuai dengan protokol kesehatan dan koordinasi dengan bidan setempat agar tumbuh kembang bayinya dapat di pantau dan mendapatkan imunisasi sesuai dengan usianya, ibu bersedia
8. Memberitahu ibu untuk segera kunjungan ke bidan bila ada keluhan mengenai bayinya, ibu bersedia.

4.3 Asuhan Kebidanan pada calon akseptor KB

4.3.1 kunjungan 1 KB

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. “M”
USIA 35 TAHUN P₂₀₀₀₂ Calon Akseptor KB
DI PUSKESMAS KUTOREJO KABUPATEN MOJOKERTO

Tanggal : 25 April 2020

Tempat : Di lakukan secara Daring melalui Video call

PROLOG

Pada kunjungan sebelumnya ibu belum menggunakan alat kontasepsi. Ibu sudah mendapat penjelasan tentang macam-macam KB untuk ibu menyusui.

A. SUBYEKTIF

1. Identitas

Nama istri	: Ny. M	Nama suami	: Tn. R
Umur	: 35 tahun	Umur	: 33 tahun
Agama	: Islam	Agama	:Islam
Pendidikan	: SMU	Pendidikan	: SMP
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Swasta
Alamat	: Dsn. Keputran Rt .19 Rw. 09 Ds. Kutorejo Kec. Kutorejo Kab. Mojokerto		

2. Keluhan Utama : ibu mengatakan tidak ada keluhan yang di rasakan, di sini ibu mengatakan ingin menggunakan KB suntik 3 bulan.

3. Riwayat kebidanan

a. Haid

Menarche : 13 tahun

Siklus : 28 hari

Lama : 5-7 hari

Banyak : 3 kali ganti pembalut

Keluhan : Tidak Ada

Hamil Ke	Persalinan						Nifas	
	Usia Kehamilan	Penolong	Jenis Persalinan	Usia Sekarang	Jenis Kelamin	BB/PB	ASI	Komplikasi
1	39 Minggu	Bidan	Spontan	6 Tahun	Perempuan	3100 g/50cm	ya	Tidak Ada
2	38 Minggu	Bidan	Spontan	6 minggu	Perempuan	3500 g/51cm	Ya	Tidak Ada

b. Riwayat persalinan dan nifas yang lalu

c. Riwayat kehamilan sekarang

HPHT : 17-06-2019

TP : 24-04-2020

UK : 38 minggu

d. Riwayat persalinan sekarang

Tanggal persalinan : 15 Maret 2020

Penolong : Bidan

Jenis persalinan : Spontan

Perdarahan : ± 150 cc

e. Keadaan bayi

Jenis kelamin : Perempuan
 APGAR score : 7-8
 BB / PB : 3.500 gram / 51 cm
 Penilaian Selintas : Dalam batas normal

f. Riwayat KB

KB : Suntik 3 Bulan
 Lamanya : 4 tahun
 Alasan berhenti : Ingin mempunyai anak

4. Riwayat kesehatan : Ibu dan keluarga tidak mempunyai riwayat penyakit menular, menurun, dan menahun.
5. Riwayat psikososial : hubungan ibu dengan keluarga baik dan harmonis, suami ibu sangat mendukung istrinya untuk mengikuti program KB

B. DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : Compos mentis
 TTV : Tidak di lakukan

C. ANALISA DATA

Ny. "M" usia 35 tahun dengan calon akseptor KB 3 bulan

D. PENATALAKSANAAN

Tanggal : 25 April 2020

Jam : 10.00 WIB

Di lakukan secara daring melalui Video Call

1. Memberitahu ibu bahwa ibu dalam keadaan normal dan baik-baik saja, ibu menegrti
2. Mananyakan kepada ibu tujuan ibu ber-KB saat ini, ibu mengatakan untuk menunda kehamilan dan membatasi jumlah anak
3. Menanyakan kepada ibu jenis KB yang ibu ketahui. Ibu mengetahui beberapa jenis KB
4. Merivew kembali kepada ibu macam-macam KB untuk ibu menyusui. Ibu mengerti
5. Menjelaskan kepada ibu pengertian KB suntik 3 bulan Adalah alat kontrasepsi berisi cairan yang mengandung hormon progesteron yang berfungsi untuk mengentalkan lendir rahim, mencegah ovulasi atau pengeluaran sel telur serta membuat dinding Rahim tidak siap menerima pembuahan.Keuntungannya efektif mencegah kehamilan, tidak mempengaruhi produksi ASI, Kekurangannya gangguan haid, penambahan berat badan.
6. Menganjurkan ibu untuk datang ke bidan sebelum ibu selesai masa nifas untuk berkonsultasi KB. Ibu bersedia.
7. Menjelaskan kepada ibu waktu yang tepat untuk memakai KB suntik 3 bulan yaitu hari pertama menstruasi sampai hari ke 7. Ibu mengerti

1.3.2 Catatan Perkembangan KB

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. "M"

USIA 35 TAHUN P₂₀₀₀₂ Akseptor KB SUNTIK 3 BULAN

DI PUSKESMAS KUTOREJO KABUPATEN MOJOKERTO

Tanggal : 01 Mei 2020

Tempat : Di lakukan secara daring melalui Whats App

A. SUBYEKTIF

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ibu menggunakan KB suntik 3 bulan mulai tanggal 26 april 2020.

B. OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum: baik

Kesadaran : composmentis

TTV : Tidak di lakukan

B. ANALISA DATA

Ny. "M" usia 35 tahun dengan akseptor KB 3 bulan.

C. PENATALAKSANAAN

1. Menginformasikan pada ibu bahwa keadaan ibu baik, ibu mengerti
2. Memberikan KIE kembali tentang efek samping, keuntungan dan kerugian KB suntik 3 bulan
3. Menganjurkan ibu untuk kembali tepat waktu yaitu tanggal 16 juli 2020 atau jika ada keluhan, ibu mengerti dan bersedia.